

**RELEVANSI DAKWAH PADA PEMBEKALAN PRA NIKAH TERHADAP
PERAN DAN KESETARAAN GENDER DALAM RUMAH TANGGA DI
MANDAILING NATAL (STUDI KASUS: KUA PANYABUNGAN,
KAB. MANDAILING NATAL)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Sosial
(S. Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah*



Oleh

Yahya Israr Nasution
NIM. 21050004

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

**RELEVANSI DAKWAH PADA PEMBEKALAN PRA NIKAH TERHADAP
PERAN DAN KESETARAAN GENDER DALAM RUMAH TANGGA DI
MANDAILING NATAL (STUDI KASUS: KUA PANYABUNGAN,
KAB. MANDAILING NATAL)**



SKIRIPSI

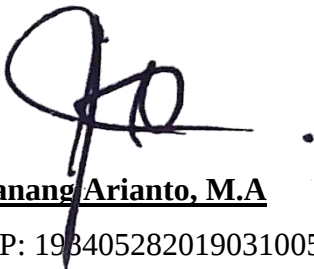
*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Sosial
(S. Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah*

Oleh

Yahya Israr Nasution

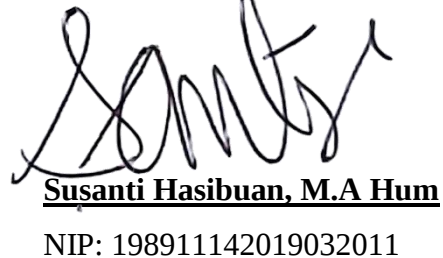
NIM. 21050004

PEMBIMBING 1



Nanang Arianto, M.A
NIP: 198405282019031005

PEMBIMBING 2



Susanti Hasibuan, M.A Hum
NIP: 198911142019032011

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul: "Relevansi Dakwah Pada Pembekalan Pra Nikah Terhadap peran dan Kesetaraan Gender dalam Rumah Tangga di Mandailing Natal (Studi Kasus : KUA Panyabungan Kab. Mandailing Natal) " a.n Yahya Israr Nasution NIM: 21050004. Telah di munaqasahkan dalam sidang munaqasah Program Studi Manajemen Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA) pada tanggal 06 Agustus 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai syarat untuk mencapai gelar Sajana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah.

Panyabungan, 29 Agustus 2025

Panitia Sidang Munaqasah Skripsi
Program Studi Manajemen Dakwah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Mandailing Natal (STAIN
MADINA)

Ketua



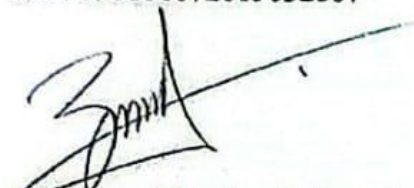
Elismayanti Rambe, M.Kom.I
NIP. 198808072019032007

Sekretaris



Siti Rahma Harahap, M.A
NIP. 198803152019032009

Penguji



Elismayanti Rambe, M.Kom.I
NIP. 198808072019032007



Siti Rahma Harahap, M.A
NIP. 198803152019032009



Nanang Arianto, M.A
NIP. 198505282019031005



Susanti Hasibuan, MA. Hum
NIP. 198911142019032011

Yang Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

NOTA DINAS

Nomor : Panyabungan, 2025
Lampiran : Kepada:
Perihal : Skripsi a.n Yahya Israr Nasution Yth. Bapak Ketua STAIN MADINA

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Yahya Israr Nasution, NIM. 21050004 yang berjudul ***"RELEVANSI DAKWAH PADA PEMBEKALAN PRA NIKAH TERHADAP PERAN DAN KESETARAAN GENDER DALAM RUMAH TANGGA DI MANDAILING NATAL (STUDI KASUS: KUA PANYABUNGAN, KAB. MANDAILING NATAL)"***, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Program Studi Manajemen Dakwah pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA) Panyabungan. Untuk itu dalam waktu yang dekat kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, dan atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

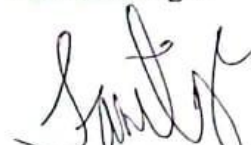
Pembimbing I

 Ace.

Nanang Arianto, M.A

NIP. 198405282019031005

Pembimbing II



Susanti Hasibuan, MA. Hum

NIP. 198911142019032011

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi a.n Yahya Israr Nasution, NIM. 21050004, dengan judul Skripsi "*RELEVANSI DAKWAH PADA PEMBEKALAN PRA NIKAH TERHADAP PERAN DAN KESETARAAN GENDER DALAM RUMAH TANGGA DI MANDAILING NATAL (STUDI KASUS: KUA PANYABUNGAN, KAB. MANDAILING NATAL)*". Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk melaksanakan sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 30 Juli 2025

Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nanang Arianto', with a small 'Aee' written to the right.

Nanang Arianto, M.A
NIP. 198405282019031005

Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Susanti Hasibuan', written in a cursive style.

Susanti Hasibuan, MA. Hum
NIP. 19891114201903

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yahya Israr Nasution

NIM : 21050004

Semester/T.A : Delapan (VIII) / 2025

Jurusan : Manajemen Dakwah

Tempat/Tgl Lahir : Panyabungan, 21-05-2001

Alamat : JL. LINTAS BARAT SIPOLU-POLU LINK VII

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan “*RELEVANSI DAKWAH PADA PEMBEKALAN PRA NIKAH TERHADAP PERAN DAN KESETARAAN GENDER DALAM RUMAH TANGGA DI MANDAILING NATAL (STUDI KASUS: KUA PANYABUNGAN, KAB. MANDAILING NATAL)*” adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan kutipan yang di ambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 30 Juli 2025

Hormat Saya,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow and orange revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAI TEMPAK', and 'A7AJX911549400'.

Yahya Israr Nasution
NIM: 21050004

ABSTRAK

Yahya Israr Nasution, NIM. 21050004. Judul Skripsi "Relevansi Dakwah Pada Pembekalan Pranikah Terhadap Peran dan Kesetaraan Gender Dalam Rumah Tangga di Mandailing Natal (Studi Kasus: KUA Panyabungan, Kab. Mandailing Natal)"

Penelitian ini berangkat dari kekhawatiran atas tingginya angka perceraian di Kabupaten Mandailing Natal, khususnya di wilayah kerja KUA Panyabungan. Data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa konflik rumah tangga yang dipicu oleh ketidakseimbangan peran gender, ketidakadilan dalam relasi suami-istri, dan kurangnya pemahaman terhadap hak dan kewajiban masing-masing pasangan menjadi faktor dominan penyebab perceraian. Untuk merespon permasalahan ini, sesuai dengan Peraturan Menteri Agama PP APRI dan Surat Edaran Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Nomor 02 Tahun 2024 tentang Pembekalan Pra Nikah sebagai upaya pencegahan ketidakpeahaman calon pengantin terhadap kesetaraan gender yang berisi tentang nilai keadilan dan kesalingan peran suami istri dalam rumah tangga. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat relevansi dakwah dalam pembekalan pra nikah dan penanaman muatan pemahaman kesetaraan gender terhadap calon pengantin di KUA Panyabungan.

Jenis metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik validitas data menggunakan teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber dan teknik. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembekalan pranikah di KUA Panyabungan memiliki relevansi dakwah yaitu terpenuhinya unsur dakwah (1) Penyuluh agama sebagai *da'i*, (2) calon pengantin sebagai *mad'u*, (3) materi dakwah berupa kesetaraan gender yang berisi tentang nilai keadilan dan kesalingan peran, (4) metode dakwah yang dominan berupa *mau'izhah hasanah*, (5) media dakwah berupa pembekalan pranikah di KUA Panyabungan, dan (6) *atsar* dakwah berupa teraplikasinya faham kesetaraan peran gender dalam rumah tangga bagi suami dan istri, dan terbentuknya keluarga harmonis yang *sakinah mawaddah wa rohmah*. Sementara ditemukan ketidaksesuaian di lapangan, pada penyampaian materi yang tidak sistematis oleh penyuluh sesuai dengan buku "*Fondasi Keluarga Sakinah*" yang mengakibatkan kurangnya pemahaman calon pengantin terhadap materi kesetaraan gender yang berisi tentang nilai keadilan dan kesalingan peran suami istri dalam rumah tangga pada pembekalan pra nikah di KUA Panyabungan.

Kata Kunci: *Dakwah, Pembekalan Pranikah, Kesetaraan Gender*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kesempatan dan ilmu pengetahuan untuk dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan kepada jalan yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul ***“Relevansi Dakwah Pada Pembekalan Pranikah Terhadap Peran dan Kesetaraan Gender Dalam Rumah Tangga di Mandailing Natal (Studi Kasus: KUA Panyabungan, Kab. Mandailing Natal)”*** Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah. Tidak terlepas dari berkat bantuan dan motivasi yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya dan rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini, Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Ketua STAIN Mandailing Natal
2. Dr. Datuk Imam Marzuki, M.A dan Rahmi Wahyuni, M.Sos selaku Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah
3. Susanti Hasibuan, M.A, Hum dan Nanang Arianto, M.A selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi , bimbingan, waktu, tenaga dan pikiran guna memberikan masukan kritik dan saran selama proses bimbingan.
4. Dan seluruh dosen prodi Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat serta pengarahan selama menempuh studi S1 prodi Manajemen Dakwah selama masa perkuliahan.
5. Seluruh pengurus Kantor Urusan Agama Kecamatan Panyabungan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian.

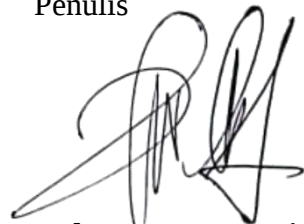
6. Kedua orang tua yang selalu memberikan support dan selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Prodi Manajemen Dakwah STAIN Mandailing Natal.
7. Kepada inisial FA yang telah menemani penulis mulai dari awal kuliah sampai seterusnya, terimakasih selalu memberikan support dan selalu mendoakan yang terbaik sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan.
8. Teman-temanku seperjuangan, Ahmad Alfarizi, Ahmad Alpin Sahri, Siti Sarah Lubis, Ayu Windri, Sofa Rahmadayani, Rini Shopiah yang sudah memberikan support serta bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Kelompok KKN Nusantara (*Moderasi Beragama*) Angkatan ke-4 Tahun 2024. Kelompok 2 Cigugur, Kuningan, Jawa Barat. Dan Aswin dan Uky terimakasih telah menjadi saudara tanpa sedarah dari pulau besar yang berbeda di Indonesia tidak hanya saat itu tetapi sampai kita menua.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal jariyyah dan diterima oleh Allah SWT, serta mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah. Aamin

Atas keterbatasan, kemampuan penulis dalam penelitian ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan penelitian di masa mendatang.

Panyabungan, 30 Juli 2025

Penulis



Yahya Israr Nasution
NIM. 21050004

DAFTAR ISI

NOTA DINAS.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
D. Batasan Istilah	4
E. Batasan Masalah.....	6
F. Sistematika Pembahasan	6
BAB II : LANDASAN TEORI.....	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Pengertian Relevansi	8
2. Dakwah	10
3. Keterampilan Kesetaraan Gender	11
4. Pembekalan Pra Nikah	15
5. Tujuan Pembekalan Pra Nikah.....	17
6. Kesetaraan Gender	18
7. Peran Penyuluh dan Calon Pengantin Dalam Pembekalan Pranikah....	25
B. Penelitian Terdahulu	27
BAB III : METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Sumber Data Penelitian.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	36
A. Profil Kantor Urusan Agama Kecamatan Panyabungan	36
1. Kondisi Objektif Wilayah	36
2. Profil Kantor Urusan Agama Panyabungan	36
3. Visi dan Misi Kantor Urusan Agama Panyabungan	38
4. Struktur Organisasi Kantor Urusan Agama Panyabungan	38
B. Hubungan Dakwah dengan Pembekalan Pranikah	39
C. Penyajian Hasil Penelitian	40
1. Relevansi Dakwah Pada Pembekalan Pranikah	40
2. Muatan Kesetaraan Gender dalam Pembekalan Pra Nikah di KUA Panyabungan	43
3. Pelaksanaan Pembekalan Pranikah di KUA Panyabungan	46
D. Pembahasan	50
BAB V : PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN 1	59
LAMPIRAN 2	60
LAMPIRAN 3	62
LAMPIRAN 4	66
LAMPIRAN 5	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Kabupaten Mandailing Natal, khususnya di wilayah KUA Panyabungan, terdapat kekhawatiran mendalam terkait meningkatnya angka perceraian. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah perceraian terus mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada 2020 tercatat 242 kasus perceraian, meningkat menjadi 488 kasus pada 2021, bahkan mencapai 527 kasus pada 2022. Meskipun pada 2023 dan 2024 angka tersebut menurun menjadi 486 dan 411 kasus, jumlah ini tetap menunjukkan adanya persoalan serius dalam ketahanan keluarga (BPS, 2020–2024). Faktor penyebab dominan perceraian antara lain perbedaan pandangan hidup, konflik pengelolaan keuangan, serta ketidakseimbangan peran gender antara suami dan istri. Kondisi ini memperlihatkan adanya masalah mendasar dalam relasi rumah tangga yang berhubungan dengan isu kesetaraan gender.

Salah satu upaya pencegahan perceraian yang dilakukan pemerintah adalah melalui pembekalan pra nikah. Di KUA Panyabungan, pembekalan ini bukan hanya berfungsi sebagai formalitas administratif, tetapi juga menjadi media dakwah untuk menanamkan pemahaman tentang nilai moral, etika, serta prinsip kesetaraan gender dalam rumah tangga. Dengan materi yang menyentuh peran suami dan istri secara seimbang, pembekalan pra nikah diharapkan mampu mempersiapkan calon pengantin menghadapi dinamika rumah tangga, mencegah potensi konflik, dan membangun keluarga harmonis (Mahmudin, 2016).

Dalam perspektif Islam, pernikahan dipandang bukan sekadar ikatan formal, melainkan sebuah komitmen untuk mewujudkan keluarga *sakinah, mawaddah, wa rahmah*. Dakwah memiliki posisi strategis dalam pembekalan pra nikah karena ia berfungsi menyampaikan nilai-nilai Islam yang relevan bagi kehidupan rumah tangga. Hal ini selaras dengan firman Allah SWT dalam QS. An-Nahl ayat 125 tentang pentingnya menyeru

manusia dengan hikmah dan pengajaran yang baik. Dakwah yang dikemas dalam bentuk bimbingan pranikah dapat menjadi sarana efektif untuk mengubah paradigma calon pengantin terkait peran gender dalam keluarga, dengan menekankan kerja sama, komunikasi, dan tanggung jawab bersama (Faisal, 2018).

Fenomena meningkatnya perceraian di Mandailing Natal juga berkaitan dengan konflik interpersonal yang berkepanjangan, masalah ekonomi, hingga kekerasan dalam rumah tangga. Data BPS tahun 2022 dan 2023 menunjukkan bahwa perselisihan dan pertengkaran merupakan penyebab utama perceraian, diikuti faktor meninggalkan pasangan, kekerasan, maupun ekonomi. Kompleksitas persoalan ini memperlihatkan bahwa ketidakadilan gender dan perbedaan peran tradisional masih menjadi isu utama dalam keluarga (Chrisna Wijaya, 2017). Oleh karena itu, pembekalan pra nikah dengan pendekatan dakwah menjadi sangat penting untuk menanamkan pemahaman tentang relasi gender yang adil dan seimbang.

Dalam pelaksanaan pembekalan pranikah di KUA Panyabungan yang dilakukan setiap hari Kamis, ditemukan sejumlah kondisi yang kurang selaras dari prosedur ideal sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Salah satu temuan penting dalam penelitian ini adalah bahwa penyampaian materi oleh penyuluh tidak selalu merujuk pada pedoman resmi, seperti buku *Fondasi Keluarga Sakinah* yang diterbitkan oleh Direktorat Bina KUA dan Keluarga Sakinah. Hal ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara materi yang disampaikan dengan standar yang ditetapkan secara nasional

Penelitian sebelumnya juga menegaskan pentingnya isu ini. Penelitian Putri Neira Ummi Haqqun (2022) misalnya, menemukan bahwa meskipun pembekalan pranikah sudah berjalan sesuai prosedur, materi yang disampaikan masih kurang menyentuh persoalan nyata terkait kesetaraan gender, seperti beban ganda perempuan. Hal ini menunjukkan perlunya

penguatan kualitas dakwah dalam pembekalan pranikah agar lebih responsif terhadap persoalan aktual masyarakat.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini berfokus pada *“Relevansi Dakwah pada Pembekalan Pra Nikah terhadap Peran dan Kesetaraan Gender dalam Rumah Tangga di Mandailing Natal (Studi Kasus: KUA Panyabungan, Kab. Mandailing Natal)”*. Diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkuat peran dakwah pada pembekalan pra nikah, khususnya dalam menginternalisasikan nilai-nilai kesetaraan gender yang sesuai dengan ajaran Islam, sehingga mampu melahirkan keluarga yang tidak hanya harmonis, tetapi juga adil dan setara.

Maka dari itu penelitian ini dilakukan di KUA Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal yang salah satu tujuan dari Pembekalan pra nikahnya yaitu untuk melihat bagaimana pemahaman terhadap peran dan kesetaraan gender dalam rumah tangga. Dengan latar belakang seperti di atas, maka penelitian ini diberi judul ***“Relevansi Dakwah pada Pembekalan Pra Nikah Terhadap Peran dan Kesetaraan Gender Dalam Rumah Tangga di Mandailing Natal (Studi Kasus: KUA Panyabungan, Kab. Mandailing Natal)”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas fokus masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana relevansi dakwah dengan pembekalan pra nikah di KUA Panyabungan?
2. Bagaimana muatan kesetaraan gender menjadi materi pembekalan Pra Nikah di KUA Panyabungan?
3. Bagaimana pelaksanaan pembekalan pra nikah di KUA Panyabungan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui relevansi dakwah dalam konteks pelaksanaan pembekalan pra nikah di KUA Panyabungan.
2. Untuk menggambarkan dan mengevaluasi bagaimana muatan kesetaraan gender diintegrasikan ke dalam materi pembekalan pra nikah di KUA Panyabungan.
3. Untuk memahami pelaksanaan pembekalan pra nikah di KUA Panyabungan, baik dari segi metode, waktu, materi, maupun keterlibatan penyuluh.

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengembangan ilmu dan pengetahuan terutama pada bidang bimbingan pra nikah. Dapat menjadi bahan acuan atau referensi dalam pembekalan pra nikah.

2. Secara praktis

Diharapkan dapat berguna sebagai bahan pengetahuan serta bahan bacaan bagi pihak-pihak yang ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan pembekalan pra nikah di KUA Kecamatan Panyabungan dan kesetaraan gender dalam rumah tangga.

D. Batasan Istilah

Untuk memperjelas fokus dan batasan dalam penelitian berjudul *"Relevansi Dakwah pada Pembekalan Pra Nikah terhadap Peran dan Kesetaraan Gender dalam Rumah Tangga di Mandailing Natal (Studi Kasus: KUA Panyabungan, Kab. Mandailing Natal)"*, berikut adalah penegasan istilah-istilah kunci yang digunakan agar tidak terjadi kekeliruan makna serta untuk menunjukkan ruang lingkup yang diteliti secara spesifik:

1. Dakwah

Dakwah dalam konteks penelitian ini tidak dimaknai secara umum sebagai segala bentuk ajakan kepada kebaikan, tetapi secara khusus merujuk pada proses penyampaian nilai-nilai Islam yang dilakukan oleh penyuluh agama atau petugas Kantor Urusan Agama (KUA). Dakwah tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan

pemahaman kepada calon pengantin mengenai prinsip hidup berkeluarga yang sesuai dengan ajaran Islam, yang mencakup nilai-nilai tanggung jawab suami istri, keharmonisan rumah tangga, serta pentingnya kesetaraan gender dalam peran dan relasi suami istri.

2. Pembekalan Pra Nikah

Pembekalan Pra Nikah dalam penelitian ini dibatasi pada kegiatan yang diselenggarakan secara resmi oleh KUA Panyabungan, berupa bimbingan atau edukasi yang diberikan kepada calon pengantin sebelum akad nikah. Kegiatan ini mencakup ceramah, diskusi, dan penyampaian materi tertulis yang bertujuan memberikan bekal pengetahuan dan pemahaman kepada pasangan calon suami istri tentang kehidupan rumah tangga yang Islami, termasuk pembahasan tentang hak dan kewajiban masing-masing pasangan, serta pentingnya saling menghargai peran masing-masing.

3. Kesetaraan Gender

Kesetaraan Gender dalam penelitian ini secara khusus dipahami sebagai bentuk perlakuan dan pembagian tanggung jawab yang adil antara laki-laki dan perempuan dalam kehidupan rumah tangga, tanpa mendasarkan peran dan hak semata-mata pada jenis kelamin. Kesetaraan yang dimaksud bukanlah persamaan dalam segala hal, melainkan kesetaraan dalam hal penghargaan, tanggung jawab, dan hak berdasarkan prinsip keadilan yang diajarkan dalam Islam. Fokusnya adalah bagaimana nilai-nilai ini dipahami dan disampaikan melalui dakwah dalam pembekalan pra nikah.

Dengan penegasan batasan istilah ini, penelitian diarahkan untuk mengkaji bagaimana peran dakwah yang disampaikan dalam kegiatan pembekalan pra nikah di KUA Panyabungan berkontribusi dalam membentuk pemahaman calon pengantin tentang peran yang adil dan kesetaraan gender dalam kehidupan rumah tangga sesuai dengan nilai-nilai Islam.

E. Batasan Masalah

Dalam penelitian yang berjudul “*Relevansi Dakwah pada Pembekalan Pra Nikah Terhadap Peran dan Kestaraan Gender Dalam Rumah Tangga di Mandailing Natal (Studi Kasus: KUA Panyabungan, Kab. Mandailing Natal)*”, terdapat beberapa batasan yang ditetapkan guna memperjelas ruang lingkup penelitian. Adapun batasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada calon pegantin yang mengikuti pembekalan pra nikah di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian hanya dilakukan di wilayah Kecamatan Panyabungan, khususnya di Kantor Urusan Agama (KUA) sebagai penyelenggara program pembekalan pra nikah.

3. Aspek yang dikaji

Fokus kajian penelitian ini adalah:

Penelitian ini difokuskan pada kajian tentang peran dakwah dalam pembekalan pra nikah di KUA Panyabungan, dengan melihat bagaimana muatan kesetaraan gender dalam materi yang disampaikan serta pelaksanaan pembekalan tersebut. Penelitian ini juga mengkaji bagaimana efektivitas penyuluh agama (sebagai pelaku dakwah) dalam menyampaikan materi, sejauh mana peserta memahami nilai-nilai kesetaraan gender.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk membuat penulisan lebih terstruktur dan rapi, penulis menyusun sistematika penelitian dalam lima bab, di mana setiap subjudul berisi penjelasan yang akan dibahas.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan istilah, batasan masalah serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisikan penjelasan berisi tentang kajian teori yang terdiri atas landasan teori yang menjelaskan uraian-uraian tentang teori yang terdapat pada judul dengan berbagai referensi yang berbeda, kemudian penelitian ini diperkuat dengan penelitian-penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan. Pada bab ini terdapat pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan. Selanjutnya juga dijelaskan lokasi dan waktu penelitian, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi : (1) Hasil Penelitian, klasifikasi bahasan disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah atau fokus penelitiannya, (2) Pembahasan, Sub bahasan (1) dan (2) dapat digabung menjadi satu kesatuan, atau dipisah menjadi sub bahasan tersendiri.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan